

Sistem Informasi Pendataan Inventaris Kantor Berbasis Web dengan Metode SDLC

Melliani Ayu Anggara¹, Mohamad Ridwan², Asri Nurhafsari³

^{1,2,3} Universitas Islam Syekh-Yusuf

Corresponding author : Asri Nurhafsari, e-mail: anurhafsari@unis.ac.id

Published: August, 2025

ABSTRAK

PT. Angkasa Pura Kargo adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan dan jasa pengiriman barang yang di dalamnya terdapat Tim LIS (Logistic Integrated System) yang mengurus inventaris kantor yang berfungsi untuk mengelola kegiatan pendataan barang-barang. Pengelolaan data tersebut masih menggunakan *microsoft excel*, banyak barang yang telah rusak, dan masih tercantum dalam laporan barang yang masih terpakai sehingga data tersebut tidak terupdate dengan baik. Selain itu dalam proses permintaan pengajuan barang memakan waktu yang lama karena harus mengisi form manual dan meminta persetujuan kepada supervisor. Hal ini tentu menjadikan pengelolaan data barang di PT Angkasa Pura Kargo belum optimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan adanya sistem informasi untuk pendataan barang agar tidak dilakukan pendataan secara manual dan prosesnya lebih mudah. Dalam pengembangan sistem informasi pendataan inventaris kantor yang berbasis web ini menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*), menggunakan spesifikasi kebutuhan dan berkembang melalui perancangan dan pembuatan website menggunakan PHP dan MySQL. Sistem dikembangkan sesuai tahapan dan kebutuhan, serta diuji menggunakan *black box testing*. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem informasi pendataan inventaris kantor yang dikembangkan dapat menjalankan semua fungsi-fungsinya dengan baik. Adanya sistem ini dapat memberi kemudahan bagi para pegawai untuk mencatat inventaris barang, mengupdate kondisi data barang yang sedang dipakai dengan cepat, melakukan pengajuan barang, mengelola inventaris kantor, adanya data servis barang dan mampu menghasilkan laporan yang terkomputerisasi dengan baik.

Kata kunci: Sistem Informasi, Inventaris Kantor, SDLC, Website

ABSTRACT

PT. Angkasa Pura Kargo is one of the companies engaged in the field of logistics and freight services, which includes the LIS (Logistic Integrated System) team responsible for managing office inventory to oversee the documentation of goods. The management of this data still relies on Microsoft Excel, resulting in many damaged items being listed in the inventory reports as still in use, thereby preventing the data from being updated properly. Additionally, the process of requesting goods takes a long time because it requires filling out manual forms and obtaining approval from a supervisor. This situation clearly indicates that inventory management at PT Angkasa Pura Kargo is not yet optimal. To address these issues, an information system for inventory management is needed to eliminate manual data entry and streamline the process. In developing this web-based office inventory management information system, the SDLC (*System Development Life Cycle*) method was used, incorporating requirement specifications and evolving through website design and development using PHP and MySQL. The system was developed according to stages and requirements, and tested using black box testing. Testing results indicate that the developed office inventory management information system can perform all its functions effectively. This system makes it easier for employees to record inventory items, quickly update the status of items in use, submit item requests, manage office inventory, access item service data, and generate well-computerised reports.

Keywords: Information System, Office Inventory, SDLC, Website

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang berkembang semakin cepat ini mempunyai peranan yang sangat penting untuk setiap perusahaan. Penggunaan teknologi dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menyelesaikan

pekerjaan maupun permasalahan yang dihadapi suatu perusahaan. Penggunaan teknologi juga membantu perusahaan untuk meningkatkan daya saing agar mampu bersaing dengan kompetitornya. Salah satu bentuk dari adanya kemajuan teknologi internet yang biasa digunakan saat ini adalah hadirnya sistem informasi berbasis web (Tamam, Sukisno and Nurhafsari, 2023). Sebagai bagian dari teknologi, sistem informasi juga telah menjadi bagian yang tak kalah penting untuk perusahaan dalam menunjang operasional bisnis yang berjalan. Begitu juga dengan PT. Angkasa Pura Kargo dalam melakukan pendataan inventaris kantor.

Inventaris barang adalah hal yang penting dilakukan oleh suatu perusahaan, dengan adanya inventaris yang baik akan dapat membantu seorang pimpinan untuk merencanakan, mengadakan, melakukan penyimpanan dan juga pemeliharaan barang secara bertanggung jawab (Oktavia, Meko Frindo and Azizah, 2022). Hasil observasi secara langsung di PT. Angkasa Pura Kargo diketahui bahwa pendataan inventaris kantor masih dilakukan secara manual yaitu menggunakan *microsoft excel* untuk melakukan pendataan inventaris kantor. Hal ini tentu kurang efektif dalam mendata kondisi barang yang sering kali terdapat kerusakan. Sedangkan sebagian besar staff operasional menggunakan inventaris kantor untuk bekerja. Inventaris ini meliputi meja, kursi, laptop, keyboard, mouse, printer, scanner, kabel roll, harddisk, flashdisk dan lain sebagainya yang diletakkan di 16 gudang yang tersedia.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, Tim Pengadaan barang LIS (*Logistic Integrated System*) membutuhkan adanya sistem informasi untuk pendataan barang agar tidak dilakukan pendataan secara manual lagi. Adanya sistem informasi ini akan membantu tim LIS untuk melakukan pendataan terkait kondisi inventaris barang, pengajuan barang, data servis barang dan juga laporannya. Selain itu dengan adanya sistem yang baru dapat mempermudah staff operasional untuk mengisi pengajuan barang atas persetujuan supervisor yang akan disediakan oleh Tim pengadaan barang LIS.

Merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Handayani *et al.*, 2023) terkait sistem informasi inventory barang dengan berbasis web yang dirancang untuk memudahkan pengumpulan informasi dari data produk secara cepat, memudahkan dalam pembuatan laporan data inbound dan data outbound, serta dapat membuat laporan yang lebih baik. Selanjutnya, terdapat penelitian dari (Iqbal, Rusi and Febrianto, 2019) tentang inventaris barang berbasis website menggunakan *Laravel* yang merupakan *framework* berbasis PHP dengan desain yang sederhana dan fleksibel. Penelitian ini telah menghasilkan sebuah sistem yang digunakan untuk pencarian barang agar tidak perlu mengecek satu persatu, filterisasi barang, untuk penyaringan barang yang sesuai dengan penginputan admin, sehingga memudahkan admin untuk memproses data.

Selain itu pada penelitian (Sidik *et al.*, 2024) tentang sistem informasi inventaris barang di sebuah sekolah menghasilkan suatu sistem informasi inventaris barang yang memudahkan dalam pengelolaan barang-barang di sekolah dimana fitur yang ada di dalamnya dapat mengelola data barang seperti melakukan pencarian barang, menambahkan barang, mengedit, menghapus dan mencetak laporan.

Sistem yang telah dikembangkan ini berhasil masuk dalam kategori *good*, yang menunjukkan bahwa pengguna mendapat kemudahan dalam pengelolaan data barang melalui sistem informasi tersebut.

Dengan memperhatikan permasalahan yang telah diuraikan di atas dan didukung adanya beberapa penelitian terkait, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dapat memudahkan tim LIS untuk mengelola inventaris barang, memudahkan membuat laporan secara efektif dan juga efisien. Oleh karena itu, peneliti membuat sebuah sistem informasi pendataan inventaris barang yang berbasis website dengan menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*). Sistem ini mampu menampilkan informasi secara tepat, akurat, dan bermanfaat dalam membantu pengambilan keputusan, sehingga proses perancangan berjalan dengan rapih dan terdata dalam hal biaya dan waktu. Dalam perancangan sistem informasi ini peneliti menggunakan bahasa pemograman PHP, MySQL sebagai databasenya. Selain itu, kelebihan sistem informasi berbasis website ini adalah cara mengaksesnya yang begitu mudah untuk membantu pengelolaan data inventaris yang ada di perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi pendataan inventaris kantor ini menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*). SDLC merupakan suatu proses mengembangkan sistem perangkat lunak melalui beberapa tahapan yang digunakan untuk dapat menganalisis dan merancang suatu sistem (Sasmito, 2022; Prihantara, Abda'u and Fauzi, 2024). SDLC adalah suatu model yang memiliki struktur yang diawali dari suatu perencanaan, melakukan analisis, membuat desain dan implementasi (Julianti, Dzulhaq and Subroto, 2019).

Tahapan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *planning*, *requirement analyst*, *design*, *software development*, dan *testing*. Tahap *planning* atau perencanaan dilakukan agar dapat mengidentifikasi dan menentukan tempat untuk proses pengembangan sistem. Tahap *requirement analyst* yaitu menganalisis kebutuhan pemakai sistem berdasarkan permasalahan yang ada sehingga sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Tahap *design* yaitu tahapan merancang atau mendesain sistem yang akan dibuat berdasarkan analisis kebutuhan. Tahap *software development* dimana dalam tahap ini dibuat koding atau *source code* yang sesuai dengan kebutuhan sistem informasi yang akan dibuat, pada tahap ini diperlukan suatu ketelitian agar sistem yang dikembangkan sesuai. Tahap *testing* dilakukan untuk melakukan pengujian sistem dan menilai apakah sistem yang dikembangkan sudah sesuai harapan dan memastikan tidak terjadi error atau *bug*.

Pengumpulan data-data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan juga studi literatur. Observasi ini dilakukan secara langsung di PT Angkasa Pura Kargo agar mendapatkan data yang akurat. Wawancara dilakukan kepada supervisor dan juga tim LIS agar mengetahui sistem yang berlangsung di perusahaan dan mengetahui apa yang dibutuhkan. Studi literatur

digunakan untuk mengumpulkan bacaan maupun artikel terkait perancangan sistem informasi inventaris barang sehingga dapat dijadikan referensi pada proses penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penelitian ini diawali dengan adanya pertemuan antara peneliti dan pihak perusahaan PT Angkasa Pura Kargo. Pada tahap ini, dilakukan observasi secara langsung terkait permasalahan yang ada, diskusi terkait cakupan penelitian dan gambaran umum mengenai kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan sistem.

Analisis Sistem yang berjalan

Peneliti mencari informasi dan melakukan analisis sistem yang berjalan di perusahaan terkait inventaris barang. Berikut adalah gambaran hasil analisis sistem yang berjalan di PT Angkasa Pura Kargo.



Gambar 1. Analisis sistem yang sedang berjalan

Usulan Prosedur yang Baru

Berdasarkan uraian penjelasan sebelumnya, peneliti membangun sebuah sistem informasi pendataan inventaris kantor yang berbasis web. Sistem ini bertujuan agar pengelolaan data menjadi efektif dan efisien, dimana data tersebut diolah menjadi informasi yang terkomputerisasi. Sistem informasi pendataan inventaris ini dapat memudahkan tim LIS saat akan menginput barang masuk, barang yang rusak, serta melakukan perencanaan pengadaan inventaris kantor kepada supervisor. Dengan adanya sistem informasi pendataan inventaris yang baru ini, diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan inventaris yg ada di PT. Angkasa Pura Kargo.

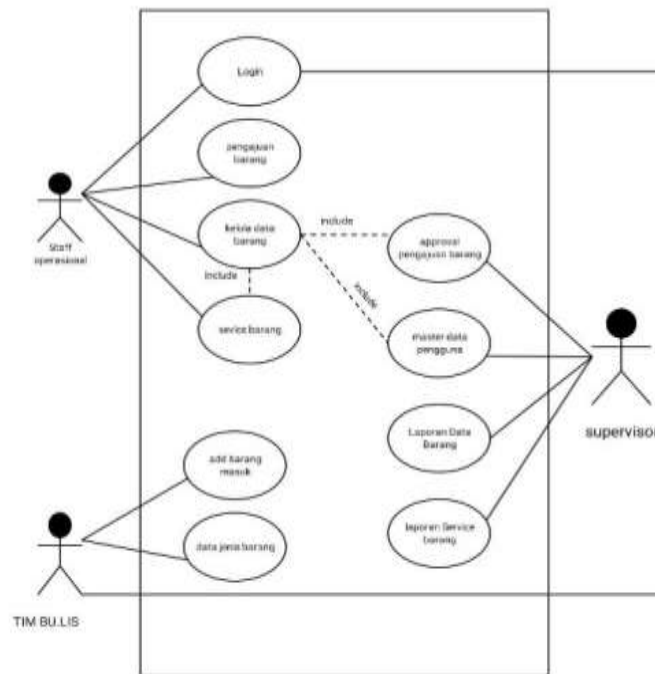
Diagram Rancangan Sistem

Rancangan sistem ini merupakan tahapan untuk merancang sistem yang akan dibuat. Rancangan sistem dapat berupa penggambaran proses-proses suatu elemen-elemen dari suatu komponen (Julianti,

Dzulhaq and Subroto, 2019). Tahapan ini adalah tahapan awal suatu perancangan aplikasi dari sistem informasi pendataan inventaris kantor.

1. Use case diagram

Use case diagram dapat menggambarkan aksi-aksi dan interaksi yang dilakukan oleh pengguna (aktor) terhadap sistem (Aditia *et al.*, 2024). Berikut ini adalah use case diagram yang diusulkan.



Gambar 1. Use case diagram yang diusulkan

a. Usecase : Login

Aktor : staff

Cara Kerja : Staff melakukan login pada halaman login, apabila berhasil login, selanjutnya akan diarahkan menuju halaman utama. Staff dapat melihat kelola data barang dan mengajukan permintaan barang dan servis barang

b. Usecase : Login

Aktor : tim LIS

Cara Kerja : Tim Lis melakukan login pada halaman login, apabila berhasil untuk login, maka selanjutnya akan diarahkan menuju halaman utama. Tim LIS dapat melihat data menambahkan barang masuk, menambahkan jenis jenis barang dan dapat melihat laporan

c. Usecase : Login

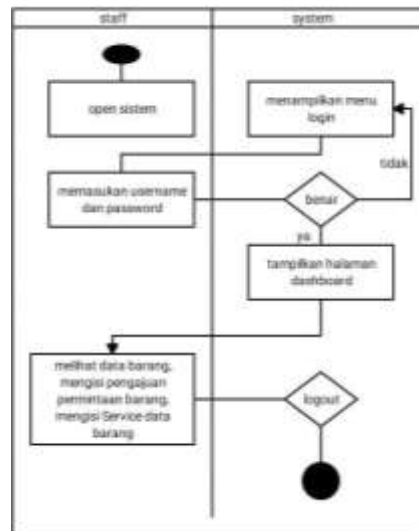
Aktor : supervisor

Cara Kerja : supervisor melakukan login pada halaman login, jika supervisor berhasil login, maka akan diarahkan ke halaman utama. Supervisor dapat menambahkan user pengguna, approval pengajuan barang dan dapat melihat laporan.

2. Activity Diagram

Activity Diagram adalah suatu bentuk diagram yang menggambarkan urutan aktivitas pada suatu sistem yang dapat digunakan untuk menunjukkan urutan peristiwa (Handayani *et al.*, 2023). Adapun activity diagram pada sistem ini digambarkan sebagai berikut.

a. Activity staff operasional

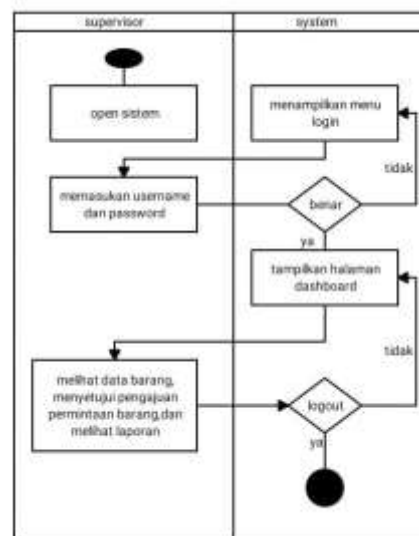


Gambar 3. Activity staff operasional

Berdasarkan Gambar 3 dapat dijelaskan:

- 1) 1 initial code untuk mengawali kegiatan
- 2) Ada 4 action staff yaitu melakukan proses login dengan menginput username dan password, setelah itu mengisi data kondisi barang, mengisi pengajuan barang, dan mengisi servis barang
- 3) Ada 3 action di sistem yaitu menampilkan dashboard, pengajuan barang dan servis barang
- 4) 1 end point untuk mengakhiri kegiatan

b. Activity supervisor

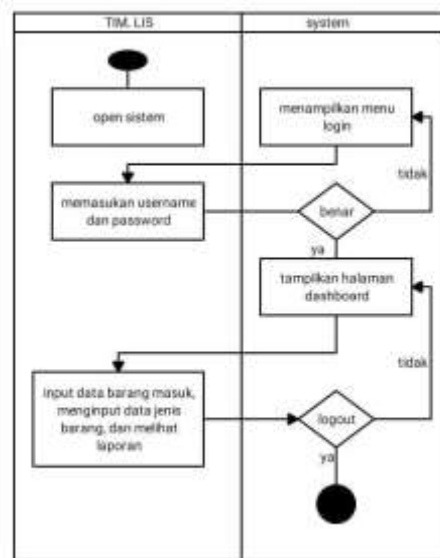


Gambar 4. Activity supervisor

Berdasarkan gambar 4 dapat dijelaskan

- 1) 1 initial code untuk mengawali kegiatan
- 2) Ada 6 action Supervisor yaitu melakukan login dengan menginput username dan password, setelah itu melihat data barang, menyetujui pengajuan barang, mengisi data pengguna, dan melihat laporan
- 3) Ada 5 action di sistem yaitu menampilkan dashboard, melihat data barang, approve pengajuan barang, mengisi data pengguna dan melihat laporan
- 4) 1 end point untuk mengakhiri kegiatan

c. Activity Tim LIS



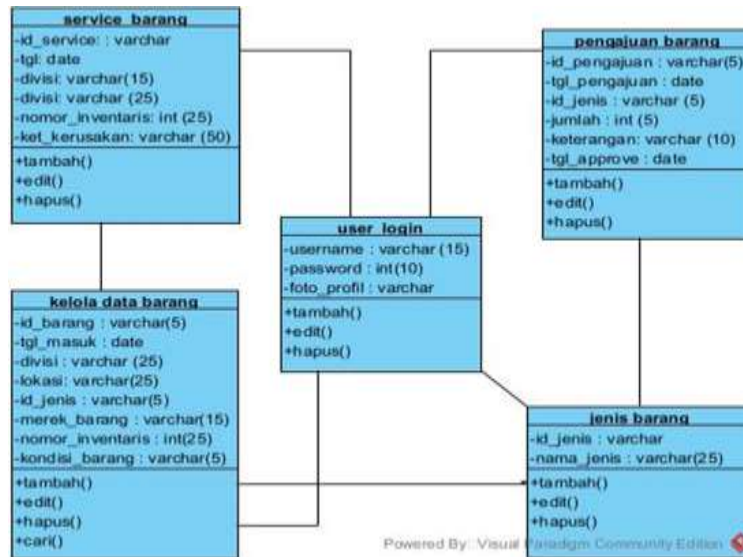
Gambar 5. Activity TIM LIS

Berdasarkan gambar 5 dapat dijelaskan

- 1) 1 initial code untuk mengawali kegiatan
- 2) Ada 5 action Tim LIS yaitu melakukan login dengan mengisi username dan password, setelah itu menambah data barang, pengajuan barang, mengisi data jenis barang, dan melihat laporan.
- 3) Ada 4 action di sistem yaitu menampilkan dashboard, add data barang, pengajuan barang dan melihat laporan
- 4) 1 end point untuk mengakhiri kegiatan

3. Class Diagram

Class Diagram dipergunakan untuk menampilkan beberapa kelas beserta paket-paket yang tersedia dalam sistem yang sedang digunakan (Nissa, 2023). Berdasarkan gambar 6 class diagram yang diusulkan terdapat 5 (lima) class, himpunan dari objek-objek yang berbagai atribut serta operasi.



Gambar 6. Class Diagram

4. Implementasi antarmuka

Implementasi antarmuka yaitu suatu bagian dari aplikasi yang berupa tampilan visual dari setiap menu yang telah dibuat (Permana *et al.*, 2023). Pada tahapan ini akan ditunjukkan hasil tampilan setiap halaman-halaman yang telah dirancang pada sistem informasi pendataan inventaris barang. Berikut ini adalah tampilan antarmuka yang telah diimplementasikan.

a. Halaman Login

Pada halaman login staff Tim LIS dan supervisor dapat melakukan login sesuai dengan username dan juga password yang dimiliki untuk dapat masuk ke sistem.



Gambar 7. Tampilan halaman Log in

b. Halaman Dashboard

Pada halaman ini staff langsung bisa melihat data barang beserta kondisi barangnya



Gambar 8. Tampilan halaman dashboard

c. Halaman Pengajuan Barang

Pada halaman pengajuan barang staff dapat mengklik kolom tambah barang dan isi sesuai dengan kebutuhan permintaannya. Selain itu staff juga dapat mengklik menu hapus atau edit di action jika melakukan kesalahan dalam pengajuan.



Gambar 9. Halaman pengajuan permintaan barang

d. Halaman Servis Barang

Pada halaman servis barang staff dapat mengklik kolom servis barang dan isi sesuai keluhan yang di dapat. Selain itu user juga dapat mengklik menu hapus atau edit di action jika melakukan kesalahan dalam pengetikan.



Gambar 10. Halaman Servis barang

e. Halaman Data Jenis Barang

Pada halaman data jenis barang tim LIS akan memasukkan jenis-jenis barang yang dapat di ajukan oleh staff untuk permintaan barang, agar staff dapat langsung memilih barang yang ingin di ajukan. Tim LIS dapat mengklik menu hapus atau edit di action jika melakukan kesalahan dalam pengetikan.



Gambar 11. Halaman master data jenis barang

f. Halaman Tambah Barang

Pada halaman data barang tim Lis akan memasukkan data barang-barang yang baru dibeli, dan langsung diisi dari tanggal masuk barang, divisi, lokasi penempatan, jenis barang, merek barang, nomor inventaris dan kondisi barang yang diisi oleh tim LIS dapat dilihat oleh staff.



Gambar 12. Halaman barang masuk

g. Halaman Data Pengguna

Pada halaman data pengguna supervisor akan memasukkan nama-nama pengguna untuk mengakses login. Supervisor dapat mengklik hapus atau edit di action jika melakukan kesalahan dalam pengetikan.



Gambar 13. Halaman master data pengguna

h. Halaman Approve Barang

Pada halaman approve pengajuan barang yang di ajukan para staff, supervisor akan menentukan apakah permintaan akan disetujui atau ditolak, maka jika di setuju maka supervisor akan mengklik tombol ceklis.



Gambar 14. Halaman approve pengajuan barang

i. Halaman Laporan Servis Barang

Pada halaman ini supervisor dapat melihat data laporan servis barang sesuai dengan tanggal, bulan dan tahun kemudian klik button lihat maka akan muncul sesuai dengan tanggal yang dicari. Selain itu di halaman ini juga dapat mencetak laporan dengan mengklik menu print untuk melakukan cetak laporan servis barang.

No	Tanggal	Status	Jenis Barang	Merk Barang	Nomor Inventaris	Keterangan
1	12-01-2020	Daftar	LAPTOP	HP	aprilul12345	Baru masuk
2	20-01-2020	Baru	HP	HP	aprilul12345	Sudah terpasang
3	20-01-2020	Baru	HP	HP	aprilul12345	Baru masuk
4	20-01-2020	Daftar	Baru	Baru	aprilul12345	Baru masuk
5	20-01-2020	Baru	Baru	Baru	aprilul12345	Sudah terpasang
6	20-01-2020	Baru	Baru	Baru	aprilul12345	Sudah terpasang

Gambar 15. Halaman Laporan Service Barang

j. Halaman Data Laporan Barang

Pada halaman ini supervisor dapat melihat laporan data barang sesuai dengan tanggal bulan dan tahun kemudian klik button lihat maka akan muncul sesuai dengan tanggal yang dicari. dPada bagian ini juga dapat mencetak laporan dengan mengklik menu print untuk melakukan cetak laporan data barang.

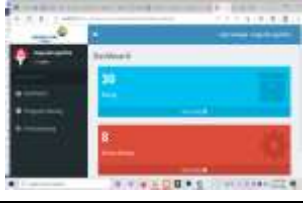
No	Tanggal	Status	Jenis Barang	Merk Barang	Nomor Inventaris	Keterangan
1	20-01-2020	Baru	Baru	Baru	aprilul12345	Baru
2	20-01-2020	Baru	Baru	Baru	aprilul12345	Baru

Gambar 16. Halaman Laporan Barang

5. Pengujian Sistem

Setelah implementasi, tahap selanjutnya adalah pengujian sistem. Pengujian ini merupakan penilaian terhadap sistem informasi pendataan inventaris barang yang telah dibangun. Tujuan dari pengujian sistem ini yaitu untuk meminimalisir *error* atau *bug* yang terjadi pada sistem. Pengujian sistem yang dilakukan menggunakan *black box testing*. Pengujian dengan *black box testing* adalah suatu pengujian yang berpusat pada persyaratan fungsional suatu perangkat lunak (Yanto, Suppa and Sulaeman, 2020). Berikut adalah hasil pengujiannya.

Tabel 1. Hasil Pengujian Sistem

Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
Input username dan password, kemudian klik tombol login		Maka selanjutnya sistem akan menuju halaman dashboard		Valid
User mengedit dan melakukan penghapusan data barang		Maka selanjutnya sistem akan menunjukkan perubahan di data barang		Valid
Staff menambahkan pengajuan barang, kemudian klik pada tombol simpan		Maka selanjutnya sistem akan menampilkan bagian data pengajuan		Valid
Staff menambahkan barang yang akan di servis, kemudian klik pada tombol simpan		Maka di sistem akan menampilkan bagian data servis barang		Valid
Tim LIS menambahkan master data jenis-jenis barang, kemudian klik pada tombol simpan		Maka selanjutnya sistem akan menampilkan pada bagian jenis jenis barang		Valid
Tim LIS akan menambahkan data barang masuk (baru dibeli) kemudian klik pada tombol simpan		Maka sistem ini akan menampilkan data barang		Valid
Supervisor ingin menyetujui permintaan barang, kemudian klik pada tombol YA		Maka selanjutnya sistem akan menampilkan data-data permintaan yang telah disetujui		Valid

Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
Supervisor akan menambahkan data pengguna pada sistem, kemudian klik pada tombol simpan		Maka selanjutnya sistem akan menampilkan halaman master data pengguna		Valid
Supervisor memfilter data laporan servis barang dengan menggunakan tanggal		Maka selanjutnya sistem akan menampilkan data-data laporan servis yang sesuai dengan tanggal yang diminta		Valid
Supervisor ingin memprint atau mendownload laporan service barang		Maka sistem akan menampilkan pilihan <i>save by pdf or print</i>		Valid
Supervisor memfilter data pada laporan data barang menggunakan tanggal		Maka selanjutnya sistem akan menampilkan data-data laporan sesuai dengan tanggal yang diminta		Valid
Supervisor ingin memprint atau mendownload laporan data barang		Maka sistem akan menampilkan pilihan <i>save by pdf or ready to print</i>		Valid

Karena pengujian menggunakan *black box testing* adalah pengujian yang fokusnya terhadap fungsional perangkat lunak, kasus uji ini dimaksudkan untuk memperlihatkan cara kerja fitur perangkat lunak. Berdasarkan tabel 1 di atas, data input berfungsi dengan benar begitu juga hasil pengujian valid seperti yang diharapkan. Semua perintah yang diteruskan ke aplikasi sudah sesuai dengan fungsinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap sistem informasi pendataan inventaris kantor PT Angkasa Pura Kargo, dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem informasi pendataan inventaris kantor telah berhasil dibuat. Pengembangan sistem informasi pendataan inventaris kantor berbasis web dengan metode SDLC sudah dilakukan dengan melewati beberapa tahapan, mulai dari

perancangan, analisis kebutuhan, desain dan pengembangan sistem, implementasi sistem hingga pengujiannya pada PT Angkasa Pura Kargo telah berhasil dilewati dengan baik dan hasilnya juga valid. Fitur-fitur yang tersedia pada sistem informasi ini dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan tidak ada *error* atau *bug*. Sistem informasi pendataan inventaris kantor berbasis website dapat memberikan kemudahan dalam mengelola data barang, maupun mencetak laporan. Oleh karena itu dengan adanya sistem ini, pendataan inventaris kantor pada PT. Angkasa Pura Kargo dapat lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, F. *et al.* (2024) 'Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Qr Code Pada Smp Negeri 6 Kempas Berbasis Web', *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 12(3S1). Available at: <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i3s1.5273>.
- Handayani, H. *et al.* (2023) 'Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Software Development', *Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi*, 1(1), pp. 29–40. Available at: <https://doi.org/10.55583/jtisi.v1i1.324>.
- Iqbal, M., Rusi, I. and Febrianto, F. (2019) 'Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Menggunakan Laravel Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Sintang', *Antivirus: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 13(2), pp. 105–119. Available at: <https://doi.org/10.35457/antivirus.v13i2.832>.
- Julianti, M.R., Dzulhaq, M.I. and Subroto, A. (2019) 'Sistem Informasi Pendataan Alat Tulis Kantor Berbasis Web pada PT Astari Niagara Internasional', *Jurnal Sisfotek Global*, 9(2). Available at: <https://doi.org/10.38101/sisfotek.v9i2.254>.
- Nissa, I.L. (2023) 'Rancang Bangun Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web pada KUA Kecamatan Cigasong', *Prosiding SENAPAS*, 1(1), pp. 288–292. Available at: [http://repository.ukwk.ac.id/bitstream/123456789/412/5/201433005_YOSEPH KALAMSIUS PATI KUNG_BAB_5.pdf](http://repository.ukwk.ac.id/bitstream/123456789/412/5/201433005_YOSEPH%20KALAMSIUS%20PATI%20KUNG_BAB_5.pdf).
- Oktavia, P., Meko Frindo, M. and Azizah, I.N. (2022) 'Sistem Informasi Inventaris Produk Berbasis Web Pada Pt. Kasitu Indonesia', 3(3), pp. 174–178. Available at: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JOAIIA/index>.
- Permana, G.S. *et al.* (2023) 'Perancangan Sistem Informasi Inventory Berbasis Web Pada Toko Galuh Kosmetik', *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 1(2), pp. 372–376.
- Prihantara, A., Abda'u, P.D. and Fauzi, H.M. (2024) 'Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang dan Aset Desa Berbasis Website Menggunakan Metode Prototyping', *Jurnal Rekayasa Informasi Swadharma (Jris)*, 4(2), pp. 82–90.
- Sasmito, B. (2022) 'Rancang Bangun Sistem Informasi Antrian Pada Percetakan Nusantara Jaya Printing dengan Menggunakan Metode Waiting Line Berbasis Website', *Seminar Nasional Teknologi*

Informasi dan Komunikasi, pp. 665–674.

- Sidik, M.P. *et al.* (2024) ‘Rancang Bangun Sistem Informasi Inventaris Barang Menggunakan Metode Agile Di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Putera Nusantara’, *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 12(3), pp. 1659–1668. Available at: <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i3.4370>.
- Tamam, A.S., Sukisno, S. and Nurhafsari, A. (2023) ‘Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada Sma Tangerang 1 Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel’, *Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik*, 3(2), pp. 122–130. Available at: <https://doi.org/10.33592/jimtek.v3i2.4014>.
- Yanto, F.F., Suppa, R. and Sulaeman, B. (2020) ‘Sistem Informasi Inventaris Sarana dan Prasarana Berbasis Web Universitas Andi Djemma’, *Jurnal IT CIDA*, 6(2), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.35959/jik.v8i1.170>.